

KARYA TULIS ILMIAH

**IDENTIFIKASI *Candida albicans* PADA URINE REMAJA PUTRI
DI PONDOK PESANTREN SALAFIYAH HIDAYATUL QOMARIYAH
KOTA BENGKULU TAHUN 2022**



**Oleh :
SYARIFAH ZAKIYYAH
NIM : P05150119094**

**PRODI DIII TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
POLTEKKES KEMENKES BENGKULU
TAHUN 2022**

HALAMAN JUDUL

PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH

**IDENTIFIKASI *Candida albicans* PADA URINE REMAJA PUTRI
DI PONDOK PESANTREN SALAFIYAH HIDAYATUL QOMARIYAH
KOTA BENGKULU TAHUN 2022**

**Proposal Karya Tulis Ilmiah ini Diajukan Sebagai Pedoman Pelaksanaan
Penelitian Penyusunan Karya Tulis Ilmiah**

**Oleh :
SYARIFAH ZAKIYYAH
NIM : P05150119094**

**PRODI DIII TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
POLTEKKES KEMENKES BENGKULU
TAHUN 2022**

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah Dengan Judul :

**IDENTIFIKASI *Candida albicans* PADA URINE REMAJA PUTRI
DI PONDOK PESANTREN SALAFIYAH HIDAYATUL QOMARIYAH
KOTA BENGKULU TAHUN 2022**

Disusun Oleh :
SYARIFAH ZAKIYYAH
NIM : P05150119094

Telah Diuji dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji
Karya Tulis Ilmiah Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Prodi DIII Teknologi Laboratorium Medis
Pada Tanggal 10 Juni 2022
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Tim Penguji

Ketua Dewan Penguji



Guntur Baruara, SST., M.Biomed
NIP. 199105222015031001

Penguji I



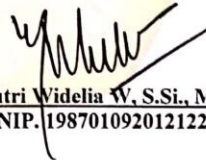
Halimatussa'diah, SKM., MKM
NIP. 197204011992032003

Penguji II



Putra Adi Irawan, SST., M.Si
NIP. 199002192019021001

Penguji III



Putri Widelia W, S.Si., M.Sc
NIP. 198701092012122001

Mengesahkan,
Ka. Prodi DIII Teknologi Laboratorium Medis
Poltekkes Kemenkes Bengkulu



Sunita RS, SKM., M.Sc
NIP. 197411191995032002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Allahu ghayatuna, Ar-Rasul Qudwatuna, Al-Qur’an dusturuna, Al-Jihadu Sabiluna, Al-Mautu fi Sabilillah, Asma Amanina”
(Hasan Al-Banna)

“Call upon Me, I will respond to you...”
(QS. 40:60)

Persembahan

Alhamdulillahirabbil’alamin, sujud syukur kuucapkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya sehingga saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “**Identifikasi *Candida albicans* pada Urine Remaja Putri di Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu Tahun 2022**”

Penulis menyadari bahwa selesainya Karya Tulis Ilmiah ini tidak lepas dari orang-orang sekitar yang telah membantu dan memotivasi agar dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih pada:

- **Abi dan Ummi Tersayang**

Terimakasih atas kasih sayang dan cinta Abi(Zauti Erlan) dan Ummi(Rosmi) untuk wa ifah yang tak terhingga yang telah Abi dan Ummi berikan, terimakasih atas dukungan moral dan material nya, yang selalu mendukung wa memberikan semangat dan motivasi, selalu mendoakan wa disetiap sujud. Apa yang wa dapatkan hari ini belum mampu membayar semua kebaikan dan jerih payah keringat kalian.Kupersembahkan Karya Tulis Ilmiah pertamaku untuk Abi dan Ummi. Segala kelancaran dan kesuksesan yang telah kuperoleh tak lepas dari doa dan perjuangan kalian. Semoga wa ifah bisa menjadi anak yang selalu membanggakan dan membahagiakan kalian.

- **Dang A, Cik A, Inga Qila, Adek Nada**

Terimakasih banyak selama ini selalu membantu ku memberikan semangat dan motivasi, dari awal masuk kuliah selalu menolong entah itu tenaga maupun materi, walaupun kita sering bertengkar tapi kalian tetap terbaik yang ku punya. Semangat untuk kita berlima, Wa sayang Dang, Cik, Inga, Adek.

- **Kedua Pembimbing KTI**

Bunda Putri Widelia W, S.Si., M.Sc dan Bapak Putra Adi Irawan, SST., M.Si terimakasih telah meluangkan waktu di tengah kesibukannya untuk memperbaiki disetiap kesalahan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Penelitian.

- **Kedua Penguji**
Bapak Guntur Baruara, SST., M.Biomed dan Bunda Halimatussa'diah, SKM., MKM Terimakasih atas saran terbaik untuk Karya Tulis Ilmiah ini
- **Untuk orang-orang baik**
Terimakasih kuucapkan untuk kalian * 3 tahun perkuliahan ini telah menjadi teman dekat terbaikku. Terimakasih telah memberikan semangat dan arahan dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini, orang-orang yang selalu ku repotkan dan selalu siap membantuku, maaf selalu merepotkan.
- **Untuk Keluarga Seasuhan**
Untuk yundaku tersayang Ofvi Nanda Rista dan Yolanda Oktaria Wulandari Terimakasih telah memberikan masukan, saran serta semangat dari awal kuliah hingga saat ini, selalu bersedia Syarifah repotkan dan selalu bersedia menjawab segala pertanyaan yang Syarifah tidak ketahui, Yunda Yolanda si cantik dan baik hati yang selalu siap siaga mendenarkan keluh kesah Syarifah selama perkuliahan terimakasih atas kebaikan yang sudah yunda berikan. Untuk adik asuhku Dhea, Irene, dan Margareta semangat kuliahnya ya dek, terimakasih sudah menjadi keluarga asuh yang baik. Semangat terus untuk kalian semua, Semoga kita semua sukses dimanapun berada.
- **Teman-teman Seperjuangan ATLM Angkatan 11 Poltekes Kemenkes Bengkulu**
- **Almamater Kebanggaan Poltekes Kemenkes Bengkulu**

ABSTRAK

Latar Belakang : Salah satu masalah kesehatan reproduksi yang terjadi pada remaja putri yaitu keputihan. Penyebab keputihan adalah infeksi, salah satunya infeksi jamur *Candida albicans*. *Candida albicans* jika dalam jumlah banyak bisa bersifat merugikan dan dapat menimbulkan rasa gatal pada vagina. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keberadaan Jamur *Candida albicans* pada Urine Remaja Putri di Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu.

Metode Penelitian : Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Sampel berupa urine remaja putri di Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariyah dengan teknik *purposive sampling* yaitu 40 sampel. Dimana pemeriksaan dan pengamatan dilakukan secara makroskopis dan mikroskopis.

Hasil : Berdasarkan hasil penelitian sampel urine remaja putri diketahui bahwa dari 40 sampel yang diperiksa didapatkan sampel urine yang ditemukan terinfeksi jamur *Candida albicans* sebanyak (15%) dan (85%) tidak terinfeksi jamur *Candida albicans*.

Kesimpulan : Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa sebagian kecil remaja putri terinfeksi jamur *Candida albicans* sehingga remaja putri sebaiknya menjaga kebersihan diri dan lingkungan. Saran bagi akademik diharapkan bahan bacaan ini dapat menambah wawasan bagi mahasiswa Poltekkes Kemenkes Bengkulu. Bagi peneliti lain penelitian ini dapat dikembangkan dengan mengkaji faktor-faktor infeksi jamur terutama tentang infeksi jamur *Candida*. Hasil penelitian dapat dijadikan bahan acuan dalam penelitian selanjutnya.

Kata Kunci : *Candida albicans*, Urine, Remaja Putri

ABSTRACT

Background: One of the reproductive health problems that occur in young women is vaginal discharge. The cause of vaginal discharge is infections, one of which is a fungal infection *Candida albicans*. *Candida albicans* if in large quantities can be detrimental and can cause vaginal itching. The purpose of this study was to determine the presence of *Candida albicans* fungus in the urine of young women at the Salafiyah Hidayatul Qomariyah Islamic Boarding School in Bengkulu City.

Research Methods : This type of research is descriptive. Samples in the form of urine of young women at the Salafiyah Hidayatul Qomariyah Islamic Boarding School with *purposive sampling* technique were 40 samples. Where examinations and observations are carried out macroscopically and microscopically.

Results: Based on the results of the urine sample study of young women, it is known that from 40 samples examined, urine samples were obtained that were found to be infected with *Candida albicans* fungus as many as (15%) and (85%) were not infected with *Candida albicans* fungus.

Conclusion: The results of this study concluded that a small percentage of young women are infected with the fungus *Candida albicans* so that young women should maintain personal and environmental hygiene. Suggestions for academics are expected that this reading material can add insight to the students of the Ministry of Health Bengkulu Poltekkes. For other researchers, this research can be developed by examining fungal infection factors, especially about *Candida* yeast infection. The results of the study can be used as reference material in subsequent studies.

Keywords : *Candida albicans* , Urine, Young Women

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan rahmatNya sehingga Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “**Identifikasi *Candida albicans* Pada Urine Remaja Putri di Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu Tahun 2022**” dapat diselesaikan Karya Tulis Ilmiah ini bertujuan untuk memenuhi ketentuan persyaratan melakukan penelitian. Selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini banyak yang telah membantu, memberi petunjuk, dukungan dan bantuan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan.

Dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini penulis banyak mendapat bantuan baik meteril maupun moril dari berbagai pihak, untuk ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Eliana, SKM, MPH selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
2. Bapak Sahidan, S.Sos, M.Kes selaku Ketua Jurusan Analis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
3. Ibu Sunita RS, SKM., M.Sc selaku Ketua Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
4. Ibu Putri Widelia W, S.Si., M.Sc selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia menyediakan waktu dan pikiran dalam memberikan waktu, saran, wawasan dan semangat dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Bapak Putra Adi Irawan, SST., M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia menyediakan waktu dan pikiran dalam memberikan waktu, saran, wawasan dan semangat dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

6. Bapak Guntur Baruara, SST., M.Biomed selaku Ketua Dewan Penguji dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Ibu Halimatussa'diah, SKM., MKM selaku Penguji I dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Analis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
9. Kedua orang tua dan keluarga tercinta yang selalu memberikan semangat, dukungan, nasihat dan doa kepada penulis.
10. Para sahabat yang selalu memberikan banyak masukan dan tetap menyemangati penulis.
11. Teman-teman seangkatan yang telah memberikan semangat dan dorongan untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini..

Pada penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun agar dapat membantu perbaikan selanjutnya, terima kasih.

Bengkulu, Juli 2022

Syarifah Zakiyyah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Jamur.....	7
B. <i>Candida albicans</i>	7
C. Urine	16
D. Remaja	18
E. <i>Personal Hygiene</i>	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
A. Desain Penelitian	20
B. Kerangka Konsep Penelitian	20
C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	21
D. Populasi dan Sampel.....	22
E. Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
F. Pelaksanaan Penelitian	23
G. Teknik Pengumpulan Data.....	27
H. Pengolahan Data.....	27

I. Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Jalannya Penelitian	29
B. Hasil Penelitian.....	31
C. Pembahasan	31
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	36
A. Kesimpulan	36
B. Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN	41

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian	6
Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	21
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Infeksi Jamur <i>Candida albicans</i> pada Remaja Putri di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu	31

DAFTAR BAGAN

Bagan 3. 1 Kerangka Konsep Penelitian.....	20
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 2 <i>Candida</i> pada media SDA.....	9
Gambar 2. 3 Morfologi <i>Candida albicans</i> secara Mikroskopis	10
Gambar 3. 1 Koloni <i>Candida</i> pada Makroskopis dan Pemeriksaan Mikroskopis	26

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan reproduksi merupakan suatu kondisi sehat secara menyeluruh baik kesejahteraan fisik sosial dan mental yang utuh dalam segala hal yang berkaitan dengan fungsi, peran dan proses reproduksi yang dimiliki oleh remaja. Periode pada setiap remaja adalah masa transisi dari usia anak-anak hingga menuju ke masa dewasa. Masa reproduktif dimulai pada saat masa remaja (Fatkhayah *et al*, 2020). Bagi seorang wanita, menjaga kesehatan reproduksi sangat penting, salah satu hal yang dapat dilakukan adalah menjaga kebersihan atau higienitas agar terhindar dari bakteri, jamur, maupun parasit penyebab masalah organ reproduksi (Oriza dan Yulianty, 2018).

Menurut *World Health Organization* (WHO), perempuan jarang dalam memperhatikan kebersihan pada organ genitalianya. Infeksi pada vagina setiap tahunnya menyerang perempuan di seluruh dunia 10-15% dari 100 juta perempuan, contohnya remaja yang terkena infeksi jamur *Candida* sekitar 15% dan mengalami keputihan. Kejadian tersebut dikarenakan remaja tidak mengetahui permasalahan seputar organ reproduksi (Khusen, 2017).

Centers for Disease Control and Prevention (2016) menyatakan bahwa 75% wanita di dunia pernah mengalami keputihan yang menyertai kandidiasis vulvovaginalis minimal satu kali dalam hidupnya, dan 45% di antaranya pernah mengalami 2 kali atau lebih. Di Indonesia sekitar 90% wanita berpotensi mengalami keputihan karena negara Indonesia adalah daerah yang

beriklim tropis, sehingga jamur mudah berkembang yang mengakibatkan banyaknya kasus keputihan. Keputihan dialami oleh wanita yang belum kawin atau remaja putri yang berumur 15-24 tahun yaitu sekitar 31,8%. Hal ini, menunjukkan remaja berisiko terjadi keputihan (Mularsih dan Elliana, 2019).

Keputihan atau *fluor albus* merupakan keluarnya cairan selain darah dari dalam vagina, dapat berupa lendir putih, kekuningan, kelabu, maupun kehijauan. Hampir semua wanita pernah mengalami keputihan. Keputihan berdasarkan penyebabnya dibedakan menjadi dua yaitu keputihan normal (fisiologis) dan keputihan yang tidak normal (patologis) dapat menjadi petunjuk adanya suatu penyakit seperti kanker rahim (Oetari, 2020).

Menurut (Abid *et al.*, 2016), Keputihan fisiologis disebabkan oleh adanya sumbatan pada membran mukosa vagina karena rangsangan hormon, saat kehamilan atau perubahan emosional, menjelang menstruasi dan sesudah menstruasi. Keputihan patologis biasanya terjadi pada saluran reproduksi wanita bagian atas dan bawah. Keputihan patologis disebabkan oleh adanya infeksi dari organisme patogen. Terdapat beberapa mikroorganisme yang berpotensi menyebabkan penyakit, dengan angka prevalensi adalah 25- 50% disebabkan oleh *Candida*, 20-40% disebabkan oleh bakteri, dan 5-15% disebabkan oleh *Trichomonas* (Darmadi *et al.*, 2017). Keputihan merupakan infeksi jamur *Candida* pada genitalia wanita dan disebabkan oleh organisme seperti ragi yaitu *Candida albicans* (Carolin dan Novelia, 2021).

Candida albicans merupakan flora normal pada pada membran mukosa rongga mulut, kulit, saluran pernapasan, saluran pencernaan dan

organ genetelia perempuan. *Candida albicans* sebagai mikroorganisme oportunistik pada tubuh manusia, pada keadaan tertentu jamur ini bisa menjadi patogen dan menyebabkan infeksi dan kerusakan jaringan. Adapun faktor yang dapat meningkatkan jumlah *Candida* yaitu, penggunaan antibiotik, penderita diabetes mellitus, defisiensi zat besi, dan *personal hygiene* yang kurang baik (Maimunah *et al.*, 2018)

Penelitian Choiriyah terhadap 30 sampel urine santriwati didapatkan yang positif terinfeksi *Candida sp* sebanyak 6 sampel (20%). Dari 6 sampel yang positif *Candida sp* 4 sampel (13,33%) positif *Candida albican*, hal tersebut dikarenakan kurangnya santriwati dalam menjaga *personal hygiene* (Choiriyah, 2019). Penelitian tentang keberadaan *Candida sp.* dalam Air Kamar Mandi di Pondok Pesantren. Dari hasil pengujian 8 sampel terdapat 3 sampel air kamar mandi Pondok Pesantren positif *Candida* (Cahyaningtyas, 2019).

Berdasarkan survey pendahuluan yang telah dilakukan terhadap remaja putri yang mengalami keputihan di 4 Pondok Pesantren. Pondok Pesantren Pancasila 39 santriwati yang mengalami keputihan, di Pondok Pesantren Darussalam 20 santriwati yang mengalami keputihan, di Pondok Pesantren Al-Quran Harsallakum 56 remaja putri yang mengalami keputihan, dan yang paling banyak yaitu di Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariyah sebanyak 57 remaja putri yang mengalami keputihan dengan keluhan sering mengeluarkan cairan bening, putih susu, berwarna kekuningan, berbau tidak sedap, dan terasa gatal di areaewanitaan yang mengganggu aktivitas dan

kenyamanan dikarenakan kurangnya *personal hygiene* seperti setelah buang air tidak dikeringkan dahulu, jarang berganti pakaian dalam ketika merasa lembab dan berdasarkan informasi yang didapat dari pengurus, santri yang tinggal diasrama memiliki kebiasaan saling meminjam barang satu sama lain dan kondisi lingkungan seperti area belajar, kamar mandi yang kurang bersih menjadikan faktor penyebab infeksi jamur *Candida albicans* terjadinya keputihan.

Dari uraian diatas, penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul Identifikasi *Candida albicans* pada Urine Remaja Putri di Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu Tahun 2022.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu, Apakah ada Jamur *Candida albicans* yang menyebabkan keputihan pada Urine Remaja Putri di Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu Tahun 2022.

C. Tujuan Penelitian

Diketuinya Jamur *Candida albicans* pada Urine Remaja Putri di Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu Tahun 2022.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademik

Diharapkan bahan bacaan ini dapat menambah wawasan dan dijadikan sumber informasi bagi mahasiswa maupun alumni Poltekkes Kemenkes Bengkulu.

2. Bagi Remaja Putri

Diharapkan dapat menjadi informasi tambahan bagi remaja putri untuk dapat lebih menjaga *personal hygiene* secara teratur dengan benar agar terhindar dari kandidiasis vagina (keputihan).

3. Bagi peneliti

Diharapkan dapat digunakan sebagai dasar pengembangan ilmu pengetahuan dan referensi, untuk mengembangkan penelitian khususnya dibidang mikologi.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Lokasi dan Waktu Penelitian	Jenis Penelitian	Variabel Penelitian
1	Gambaran Keberadaan Jamur <i>Candida albicans</i> pada Urin Anak Panti Asuhan di Panti Asuhan Fatmawati Kota Palembang tahun 2019	Aprilia Tri Putri	Panti Asuhan Fatmawati Kota Palembang Tahun 2019	Deskriptif	Jamur <i>Candida albicans</i> pada urine anak panti asuhan
2	Identifikasi <i>Candida sp</i> Penyebab Keputihan pada Santriwati Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Suci Manyar Gresik	Fatwa Choiriyah	Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Suci Manyar Gresik Tahun 2018	Deskriptif	Jamur <i>Candida sp</i> pada urine santriwati
3	Hubungan Hygienitas Vagina Dengan Kejadian Candidiasis Vaginalis Pada Remaja Di Puskesmas Tanjung Sengkuang Kota Batam	Desi Pramita Sari, Mawardi Badar	Puskesmas Tanjung Sengkuang Kota Batam Tahun 2018	Analitik Kuantitatif dengan Design <i>Cross sectional</i>	Hygienitas vagina dengan kejadian candidiasis vaginalis pada remaja

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Jamur

Jamur merupakan organisme eukariotik, yang berbentuk benang atau sel tunggal, multiseluler atau uniseluler. Sel-sel jamur tidak berklorofil, dinding sel tersusun dari khitin dan belum ada diferensiasi jaringan. Jamur bersifat *khemoorganoheterotrof* karena memperoleh energi dari oksidasi senyawa organik. Jamur memerlukan oksigen untuk hidupnya (aerobik). Jamur dapat berkembangbiak secara akesual dan seksual. Perkembangbiakan aseksual dapat dilakukan dengan fregmentasi miselium (thalus) dan pembentukan spora aseksual (Fifendy, 2017).

Jamur dapat menyebabkan terjadinya infeksi pada manusia. Penyakit yang disebabkan oleh jamur pada manusia disebut mikosis (Simanjuntak dan Butar, 2019). Mikosis dengan insiden tertinggi, yaitu kandidiasis dan dermafitosis, yang disebabkan oleh jamur yang merupakan bagian dari mikroba flora normal atau atau yang beradaptasi dengan baik untuk hidup pada inang manusia (Jawetz *et al.*, 2013).

B. *Candida albicans*

Genus *Candida* memiliki lebih dari 200 spesies dan merupakan spesies ragi (*yeast like*) yang sangat beragam yang ikatannya sama dengan tidak adanya siklus seksual. *Candida albicans* adalah spesies patogen yang paling sering dilaporkan menyebabkan infeksi jamur mukosa dan sistemik pada manusia (Harianto *et al.*, 2017). Jamur ini secara normal hidup didalam kulit atau usus. Jamur bisa menyebar ke alat kelamin . Infeksi pada vagina yang

disebabkan oleh *Candida* sekitar 85- 90% sel ragi yang diisolasi dari vagina merupakan spesies *Candida albicans*, sisanya adalah spesies *non-albicans*. Adapun spesies *Candida* yang lain yaitu : *Candida albicans*, *Candida (Torulopsis) glabrata*, *Candida parapsilosis*, *Candida tropicalis*, *Candida krusei*, *Candida kefyr*, *Candida guilliermondii*, *Candida lusitanae*, *Candida stellatoidea*, dan *Candida dubliniensis*.

Klasifikasi *Candida albicans* yaitu sebagai berikut.

Kingdom : *Fungi*

Phylum : *Ascomycota*

Subphylum : *Saccharomycotina*

Class : *Saccharomycetes*

Ordo : *Saccharomycetales*

Family : *Saccharomycetaceae*

Genus : *Candida*

Spesies : *Candida albicans*

Sinonim : *Candida stellatoidea* dan *Oidium albicans*

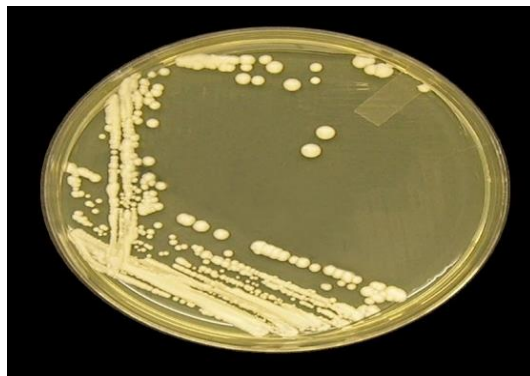
Candida albicans tumbuh sebagai mikro flora normal tubuh manusia pada saluran pencernaan, saluran pernafasan, dan saluran genital wanita, juga sering ditemukan di dalam rongga mulut orang sehat, saluran cerna, saluran

nafas bagian atas, mukosa vagina, dan di bawah kuku sebagai saprofit tanpa menyebabkan penyakit. Tetapi bila terjadi perubahan fisiologi atau penurunan kekebalan tubuh maka *Candida albicans* akan bersifat patogen, timbulah infeksi yang disebut dengan kandidiasis (Zuraidah, 2015).

Jamur *Candida albicans* merupakan penyebab yang sering dijumpai pada genetalia dan daerah peringenital wanita. Penyakit yang ditimbulkan oleh jamur *Candida albicans* dikenal dengan kandidiasis atau kandidosis. Kelainan yang terjadi bila terinfeksi berupa bercak putih diatas mukosa yang eritematosa erosif, mulai dari serviks sampai introitus vagina, didapatkan *fluor albus* yang putih kekuningan yang disertai dengan semacam butiran tepung, kadang-kadang seperti susu pecah. Keluhan biasanya berupa rasa gatal karena adanya erosi dan peradangan (Agustin, 2018).

1. Morfologi

a. Makroskopik



Gambar 2. 1 *Candida* pada media SDA (Mutiawati, 2016).

Pada agar *sabaroud*, yang dieramkan pada suhu kamar, terbentuk koloni sedikit menimbul pada permukaan media dengan permukaan halus, licin, atau berlipat-lipat, berwarna putih kekuningan, besal koloni

bergantung umur, pada tepi koloni dapat dilihat hifa semu sebagai benang-benang halus yang masuk ke dalam media dan mempunyai bau seperti ragi (seperti bau tapai) (Mutiawati, 2016).

b. Mikroskopik



Gambar 2. 2 Morfologi *Candida albicans* secara Mikroskopis (Mutiawati, 2016).

Candida albicans pada suatu ragi lonjong, bertunas, berukuran 2-3 x 4-6 μm an sel-sel bertunas yang memanjang menyerupai hifa (*pseudohifa*) (Mutiawati, 2016).

2. Patogenesis

Candida albicans merupakan jamur oportunistik dari genus *Candida*. Pada orang sehat jamur ini hidup secara komensal dan tidak invasif, namun dalam keadaan tertentu *Candida albicans* dapat berubah menjadi patogen dan menyebabkan infeksi pada manusia. Perubahan *Candida albicans* dari komensal ke patogen dapat dilihat dari morfologi sel. Dua bentuk utama adalah bentuk ragi (*blastospora*) dan miselium (*pseudohifa*). Namun dalam keadaan patogen lebih banyak ditemukan dalam bentuk *pseudohifa* dan *blastospora*, sedangkan dalam keadaan komensal dalam bentuk *blastospora*. Transformasi bentuk *Candida albicans* antara *blastospora*, *pseudohifa* dan

hifa merupakan wujud adaptasi terhadap lingkungan di sekitarnya. Beberapa faktor seperti suhu, pH, nutrisi, dan media pertumbuhan dapat memengaruhi morfologi dan faktor virulensi *Candida albicans*. Selain itu, kondisi yang menyebabkan penurunan daya tahan tubuh host juga dapat mengakibatkan pertumbuhan yang meningkat dan menyebabkan infeksi (Afrina *et al.*, 2018).

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya infeksi yang disebabkan oleh *Candida* pada manusia. Pada dasarnya faktor predisposisi ini digolongkan ke dalam dua kelompok, yaitu eksogen dan endogen yang dapat berperan menyuburkan pertumbuhan *Candida* atau dapat mempermudah terjadinya invasi *Candida* ke dalam jaringan tubuh (Sugiyono, 2016) :

a. Faktor endogen :

1) Perubahan fisiologi tubuh yang terjadi pada :

- a) Kehamilan, terjadi perubahan dalam vagina.
- b) Obesitas, kegemukan dapat menyebabkan banyak keringat, mudah terjadi maserasi kulit, dan memudahkan infestasi *Candida sitostatik*.
- c) Endokrinopati, gangguan konsentrasi gula dalam darah, yang pada kulit akan menyuburkan pertumbuhan *Candida*.
- d) Penyakit menahun, seperti tuberculosis, lupus eritematosus, karsinoma, dan leukemia.

- e) Pengaruh pemberian obat-obatan, seperti antibiotik, kortikosteroid, atau sitostatik.
 - f) Pemakaian alat-alat di dalam tubuh, seperti gigi palsu, infus dan kateter.
- 2) Umur Orang tua dan bayi lebih mudah terkena infeksi karena sistem imunologinya yang tidak sempurna atau lemah.
 - 3) Gangguan imunologis pada penyakit genetik seperti atopik dermatitis, infeksi *Candida* mudah terjadi.

b. Faktor eksogen :

- 1) Iklim, panas, dan kelembaban menyebabkan banyak keringat terutama pada daerah lipatan kulit, yang dapat menyebabkan kulit maserasi dan mempermudah invasi *Candida*.
- 2) Kebersihan dan kontak dengan penderita. Pada penderita yang sudah terkena infeksi (kandidiasis pada mulut) dapat menularkan infeksi pada pasangannya melalui kontak bibir.
- 3) Kebiasaan berendam kaki dalam air yang terlalu lama menimbulkan maserasi dan memudahkan masuknya jamur.

3. Gambaran Klinis

Faktor-faktor predisposisi utama infeksi *Candida albicans* adalah sebagai berikut: diabetes melitus, kelemahan menyeluruh, imunodefisiensi, kateter intravena atau kateter air kemih yang terpasang terus-menerus, penyalahgunaan narkotika intravena, pemberian antimikroba (yang

mengubah flora bakteri normal), dan kortikosteroid (Wahyuni, 2019), berikut gambaran klinis infeksi *Candida*.

- a. Mulut : infeksi mulut (sariawan), terutama pada bayi, terjadi pada selaput mukosa pipi dan tampak sebagai bercak-bercak putih yang sebagian besar terdiri atas pseudomiselium dan epitel yang terkelupas, dan hanya terdapat erosi minimal pada selaput. Pertumbuhan *Candida* di dalam mulut akan lebih subur bila disertai kortikosteroid, antibiotika, kadar glukosa tinggi, dan imunodefisiensi.
- b. Genetalia wanita : *Vulvovaginitis* menyerupai sariawan tetapi menimbulkan iritasi, gatal yang hebat, dan pengeluaran secret. Diabetes, kehamilan, hormon estrogen, dan pengobatan antibiotika merupakan predisposisi penyakit ini.
- c. Kulit : infeksi kulit terutama terjadi pada bagian-bagian tubuh yang basah, hangat, seperti ketiak, lipat paha, skrotum, atau lipatan-lipatan di bawah payudara; infeksi paling sering terdapat pada orang gemuk dan diabetes. Daerah-daerah ini menjadi merah dan mengeluarkan cairan dan dapat membentuk vesikel. Infeksi *Candida* pada kulit antara jari-jari tangan paling sering terjadi bila tangan direndam cukup lama dalam air berulang kali, ini terjadi pada pembantu rumah tangga, tukang masak, pengurus sayuran dan ikan.

- d. Kuku : rasa nyeri, bengkak kemerahan pada lipatan kuku, yang menyerupai paronikia piogenik, dapat mengakibatkan penebalan dan alur transversal pada kuku dan akhirnya kuku tanggal.
- e. Paru-paru dan Organ lain: infeksi *Candida* dapat menyebabkan invasi sekunder pada paru-paru, ginjal dan organ lain yang sebelumnya telah menderita penyakit lain (misalnya tuberkulosis atau kanker). Pada leukemia yang tidak terkontrol dan pada penderita yang sistem imunnya tertekan atau menjalani pembedahan, lesi oleh *Candida* dapat terjadi pada banyak organ.
- f. Kandidiasis Mukosa Menahun: kelainan ini merupakan tanda defisiensi imunitas seluler pada anak-anak.

4. Diagnosis

Untuk mengetahui jamur *Candida albicans* dapat dilakukan 2 cara pemeriksaan laboratorium yaitu :

a. Makroskopis

Pemeriksaan dengan cara sampel urine yang telah diambil dilakukan penanaman pada *Sabouroud Dextrose Agar (SDA)*, dapat pula agar ini dibubuhi antibiotik (*kloramfenikol*) untuk mencegah pertumbuhan bakteri. Pembibitan disimpan dalam suhu kamar atau lemari suhu 37°C, koloni akan tumbuh setelah 2-5 hari, berupa koloni mukoid putih. memiliki sifat-sifat khas yaitu: koloni menonjol dari permukaan medium, permukaan pada koloni halus, licin, berwarna putih kekuning-kuningan, dan memiliki bau ragi (Menaldi *et al.*, 2016).

b. Mikroskopis

Pemeriksaan dilakukan dengan cara koloni yang tumbuh pada media diambil dengan menggunakan ose diletakan di objek glass lalu ditetesi dengan larutan KOH 10% lalu ditutup dengan deck glass dan diperiksa dibawah mikroskop dengan perbesaran 40x (Anis dan Juwita, 2017).

5. Pencegahan

Tindakan pencegahan yang paling penting adalah menghindari gangguan keseimbangan pada flora normal dan gangguan daya tahan inang. Infeksi *Candida* tidak menular, karena sebagian besar individu dalam keadaan normal sudah mengandung organisme tersebut. Beberapa cara mencegah terjadinya *fluor albus* adalah.

- 1) Bersihkan daerah vagina dengan pembersih yang tidak mengganggu kestabilan pH di sekitar vagina
- 2) Hindari pemakaian bedak pada daerah vagina
- 3) Selalu keringkan daerah vagina sebelum berpakaian
- 4) Gunakan celana dalam yang kering dan bahannya menyerap keringat.
- 5) Sering mengganti pembalut ketika haid
- 6) Selalu mencuci daerah vagina dengan air bersih setelah buang air dan dilakukan dengan cara yang benar yaitu dari depan ke belakang agar kotoran dari anus tidak masuk ke vagina (Yuliharti, 2017).

Pencegahan terhadap keputihan sama dengan pencegahan-pencegahan terhadap penyakit lain, yang paling utama untuk mencegah keputihan adalah menjaga kebersihan diri dan kelembaban vagina, membiasakan diri

mengenal alat kelamin sendiri sehingga jika terdapat kelainan dapat langsung ditangani secepatnya. Apabila keputihan tidak normal dibiarkan saja tanpa diobati, akibatnya infeksi bisa menjalar, masuk ke dalam rahim, saluran telur, dan bisa juga sampai menginfeksi ovarium. Kondisi ini bisa merusak organ reproduksi bagian dalam dan bisa juga mengakibatkan kemandulan dan kehamilan diluar kandungan. Sehingga kita harus mewaspadaai munculnya gejala-gejala keputihan yang tidak normal, dan tidak perlu malu untuk memeriksakannya ke dokter. Karena itu dalam menjaga kebersihan diri sangatlah penting untuk mencegah terjadinya keputihan (Vita, 2017).

C. Urine

Pemeriksaan urine merupakan pemeriksaan penyaring yang dipakai untuk mengetahui adanya kelainan dalam saluran kemih yaitu dari ginjal dengan salurannya, kelainan yang terjadi di luar ginjal, serta mendeteksi adanya metabolit obat seperti zat narkoba dan mendeteksi adanya kehamilan. Pemeriksaan urine meliputi pemeriksaan makroskopik, mikroskopik dan kimia urine. Pada penyakit ginjal dapat diketahui adanya kerusakan ginjal, saluran kemih seperti infeksi, radang, adanya trauma atau keganasan (Wahyuni, 2019).

1. Jenis dan Metode Pengambilan Urine

Pengumpulan dan pengiriman urine harus mempunyai kriteria tertentu, maka dari itu penting sekali untuk memilih sampel urine sesuai dengan pemeriksaan yang akan dilakukan sesuai dengan tujuan pemeriksaan

(Gandasoebroto, R, 2013). Berikut ini cara pengumpulan dan metode pengambilan urin.

a. Urine Sewaktu

Untuk bermacam-macam pemeriksaan dapat digunakan urine sewaktu, yaitu urine yang dikeluarkan pada satu waktu yang tidak ditentukan dengan khusus. Urine sewaktu ini biasanya cukup baik untuk pemeriksaan rutin yang menyertai pemeriksaan badan tanpa pendapat khusus.

b. Urine Pagi

Urine pagi ialah urine yang pertama dikeluarkan pada pagi hari setelah bangun tidur. Urine ini lebih pekat dari urine yang dikeluarkan siang hari, jadi baik untuk pemeriksaan sediment, berat jenis, protein, dan baik juga untuk test kehamilan berdasarkan adanya HCG (*human chorionic gonadotrophin*) dalam urine.

c. Urine Postprandial

Urine yang berguna untuk pemeriksaan untuk glukosuria; ini merupakan urine yang pertama kali dilepaskan 1½ - 3 jam sehabis makan. Urine pagi tidak baik untuk pemeriksaan penyaring terhadap adanya glukosaria.

d. Urine 24 jam

Urine yang ditampung dalam wadah yang sama ataupun wadah yang berbeda. Cara mengumpulkan umpanya sebagai berikut : jam 7 pasien

mengeluarkan urinenya, urine tersebut ditampung hingga urine jam 7 pagi esok harinya.

2. Pemeriksaan urine

Adapun pemeriksaan urine meliputi.

- a. Pemeriksaan fisik : jumlah, ph, warna, bau, dan kekeruhan
- b. Pemeriksaan kimia : protein, glukosa, keton bodies, bilirubin, dan urobilin
- c. Pemeriksaan mikroskopis : pemeriksaaan sedimen urine
- d. Pemeriksaan bakteriologi dan mikologi kultur, kepekaan antibiotik.

D. Remaja

Istilah remaja dikenal dengan “*adolescence*” yang berasal dari kata dalam bahasa latin “*adolescere*” (kata bendanya *adolescentia* = remaja), yang berarti tumbuh menjadi dewasa atau dalam perkembangan menjadi dewasa. Istilah yang digunakan untuk menyebutkan masa peralihan masa kanak-kanak dengan dewasa, ada yang menggunakan istilah *pubert(y* Inggris), *puberteit* (Belanda), *pubertasi* (Latin), yang berarti kedewasaan yang dilandasi sifat dan tanda-tanda kelaki-lakian dan keperempuanan. Pada saat remaja, berlangsung masa perkembangan dan perubahan fisik dan psikisnya (Utami, 2018).

(Utami, 2018) Secara umum masa remaja dibagi menjadi 3 (tiga) bagian:

- a. Masa remaja awal (12-15 tahun)
- b. Masa remaja pertengahan (15-18 tahun)
- c. Masa Remaja Akhir (19-22 tahun).

E. Personal Hygiene

Personal hygiene adalah suatu tindakan yang dilakukan seseorang terhadap dirinya sendiri untuk mempertahankan kesehatan fisik maupun psikologis. Menjaga *Hygiene* bertujuan untuk membuat individu nyaman, aman dan sehat. Faktor yang dapat mempengaruhi personal hygiene seseorang yaitu pengetahuan, budaya, sosial ekonomi dan kebiasaan dari orang tersebut. Kebiasaan yang dilakukan seperti cara membersihkan organ kewanitaan yang salah, mengeringkan organ kewanitaan setelah buang air besar maupun buang air kecil, penggunaan celana dalam yang lembab dan jarang mengganti celana dalam, penggunaan air yang tidak cukup higienis dengan sanitasi yang kotor atau jarang pengurasan bak dan frekuensi penggunaan antiseptik, penyliner dan pembalut (Nikmah dan Widyasih, 2018)

Hygiene saat menstruasi juga sebagai faktor risiko yang berhubungan dengan terjadinya kandidiasis yaitu keputihan atau peradangan yang umum disebabkan oleh pertumbuhan berlebih di vagina oleh jamur *Candida albicans* (Ramadhani, 2019).

Berdasarkan penelitian Pramita dan Badar Tahun 2018 menyatakan ada hubungan antara higienitas vagina dengan kejadian kandidiasis dimana remaja yang mempunyai higienitas yang kurang mempunyai peluang 32,7 kali untuk mengalami kandidiasis vaginalis dibanding remaja dengan higienitas vagina yang baik (Pramita dan Badar, 2019).

BAB III

METODE PENELITIAN

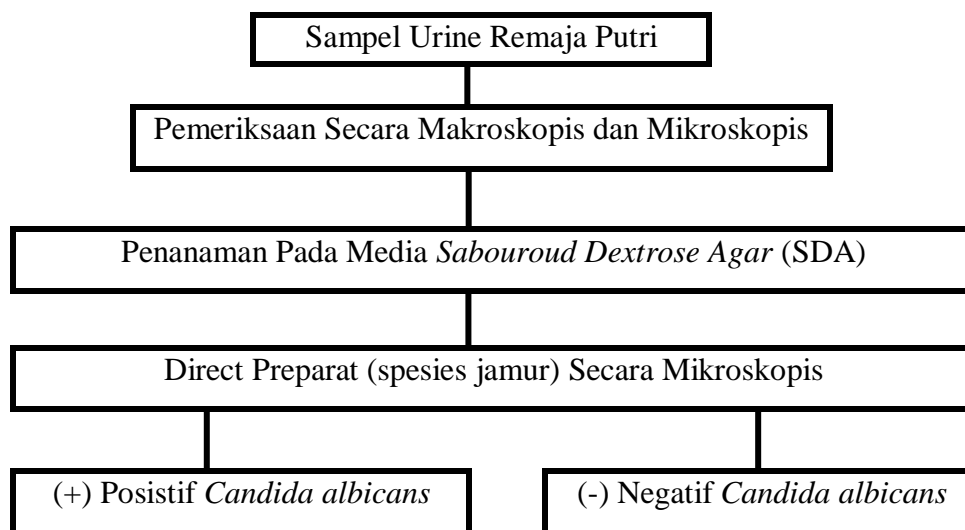
A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di masyarakat (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini mengidentifikasi ada atau tidaknya jamur *Candida albicans* pada urine remaja putri di Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariyah Tahun 2022.

B. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep penelitian ini didasarkan pada studi kepustakaan dan masalah penelitian, yaitu untuk mengetahui adanya *Candida albicans* pada Urine Remaja Putri di Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariyah Tahun 2022.

Bagan 3. 1 Kerangka Konsep Penelitian



C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah variabel penelitian yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh suatu penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2018). Variabel pada penelitian ini adalah *Candida albicans* pada Urine Remaja Putri di Pondok Pasantren Salafiyah Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu Tahun 2022.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan yang harus dibuat oleh peneliti dengan istilah yang operasional sehingga dapat memberikan gambaran dan batasan bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Jamur <i>Candida albicans</i> pada Urine Remaja Putri	<i>Candida albicans</i> merupakan jamur penyebab infeksi kandidiasis vaginalis pada remaja putri	Media <i>Sabouraud Dextrose Agar</i> (SDA)	Makroskopis	(+) tumbuh pada media (-) tidak tumbuh pada media	Nominal
			Mikroskop	Mikroskopis dengan larutan KOH 10%	Terdapat <i>pseudohifa</i> dan <i>blastopora</i> pada sediaan preparat	

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah satu kelompok yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah Remaja Putri di Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu yang berjumlah 57 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian (Sugiyono, 2018). Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu. Adapun kriteria sampel pada penelitian ini yaitu:

- a. Memiliki gejala keputihan bening, berwarna putih susu, dan berwarna kekuningan
- b. Tidak sedang menstruasi

Dari hasil survey yang telah dilakukan terhadap 57 populasi didapatkan sebanyak 40 sampel remaja putri yang memenuhi kriteria sampel.

E. Tempat dan Waktu Penelitian

Pengambilan sampel penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu. Pemeriksaan ini dilakukan di Laboratorium Terpadu Poltekkes Kemenkes Bengkulu. Waktu penelitian

dimulai dari pembuatan proposal sampai penyusunan karya tulis ilmiah yaitu mulai Oktober 2021-Juli 2022.

F. Pelaksanaan Penelitian

1. Pra Analitik

a. Persiapan Pasien

Dalam proses pengambilan sampel, pertama-tama dilakukan *informed consent* terhadap responden. *Informed consent* yang dilakukan sebagai persetujuan para remaja putri untuk diminta kesediaannya menjadi responden bagi peneliti dengan diberikan pengarahan terlebih dahulu, lalu menyerahkan lembar persetujuan menjadi responden. Setelah mendapatkan persetujuan, dilanjutkan dengan pengambilan sampel.

b. Persiapan Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : pot urine, tabung urine, kaca arloji, erlemeyer, batang pengaduk, corong, tabung reaksi, rak tabung reaksi, pipet ukur, pipet tetes, gelas ukur, kaca objek, deck glass, ose bulat, bunsen, neraca analitik, sentrifuge, hot plate, oven, autoklaf, kapas steril, koran, kertas label, tisu, alumunium foil, korek api, kertas kacang, inkubator, dan mikroskop.

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : Urine, larutan KOH 10%, aquadest, dan media *Sabouraud Dextosa Agar* (SDA).

c. Prosedur Kerja

1) Sterilisasi Alat

Sterilisasi alat-alat yang akan digunakan pada saat penelitian adalah dengan sterilisasi udara panas dan kering (Farizal dan Dewa, 2017) menggunakan Oven alat-alat yang akan di sterilisasi yaitu: erlenmeyer, pipet ukur, corong kaca, gelas ukur, kaca arloji, tabung reaksi, batang pengaduk dan spatula, Alat-alat tersebut dibungkus dengan menggunakan kertas kacang dengan rapi lalu dimasukkan ke dalam oven yang telah dinyalakan pada suhu 160°C dan setelah suhu tercapai, sterilisasi dilakukan selama 1-2 jam. Setelah sterilisasi selesai peralatan didinginkan dan pada hari berikutnya peralatan dapat digunakan.

2) Pembuatan Media

Bahan yang digunakan untuk pembiakan jamur adalah media agar sabouraud (Farizal dan Dewa, 2017). Komposisi media SDA yaitu *Mycological peptone* 10 gram, glukosa 40 gram, dan agar 15 gram (Saputri, 2021) . Cara Pembuatan Media SDA :

- a) Ditimbang 15,6 gram agar *sabouraud* menggunakan neraca analitik.
- b) Dimasukkan ke dalam labu erlenmeyer.
- c) Ditambahkan 240 ml aquades lalu homogenkan.
- d) Larutan dipanaskan menggunakan hotplate sampai homogen, lalu di masukkan kedalam autoklaf selama 15 Menit dengan suhu 121°C.

- e) Diambil larutan dari autoklaf kemudian didiamkan sampai suhu 45°C (masih dalam keadaan cair).
 - f) Dipipet sebanyak 5 ml media, lalu dituangkan di tabung reaksi kemudian dimiringkan 25°. Didiamkan beberapa menit sampai media tersebut dingin dan membeku, lalu dibungkus dengan kertas aluminium foil (kertas yang tidak tembus cahaya).
 - g) Media yang sudah dibungkus kemudian dimasukkan ke dalam lemari es dan siap untuk digunakan.
- 3) Pengambilan dan Persiapan Sampel
- a) Siapkan alat dan bahan.
 - b) Pastikan pot urin/wadah penampung steril.
 - c) Sebelum pengambilan, pasien diharuskan mencuci tangan memakai sabun kemudian dikeringkan dengan handuk.
 - d) Urine yang diambil adalah pancaran tengah (*mid-steram*), dengan membuang bagian pertama dan terakhir. Penampungan urin selesai sebelum aliran urin habis. Pot urine segera ditutup rapat.
 - e) Urine di sentrifuge dengan kecepatan 2000 rpm selama 5 menit
 - f) Setelah di sentrifuge buang supernatan urine lalu sedimen urin siap diinokulasikan pada media.

2. Analitik

a. Penanaman Pada Media SDA:

- 1) Diambil sedimen urine yang sudah di sentrifuge

2) Di inokulasikan pada tabung reaksi agar miring *Sabauraud Dextrose Agar* (SDA).

3) Di inkubasi pada suhu 37°C selama 24-48 jam (Mutiawati, 2016)

b. Pemeriksaan Mikroskopis

1) Ditetaskan larutan KOH 10% pada object glass.

2) Diambil koloni dengan menggunakan ose bulat.

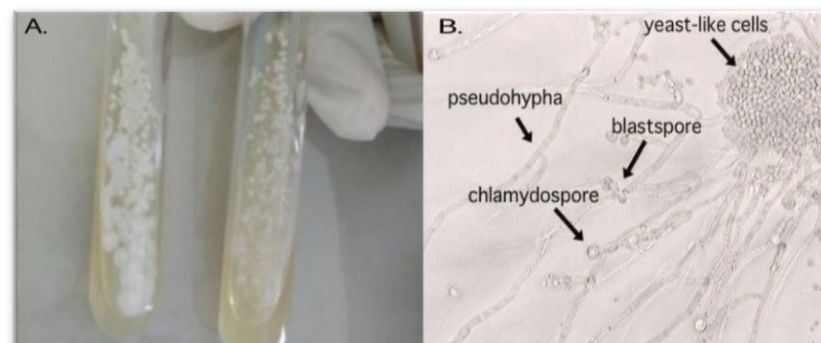
3) Diletakkan koloni pada tetesan KOH 10% dan ditutup dengan deck glass dan hindari terjadinya gelembung udara.

4) Diperiksa dibawah mikroskop mula-mula dengan pembesaran 10x dan pembesaran 40x

5) Diamati bagian-bagiannya

3. Pasca Analitik

Interpretasi Hasil



Gambar 3. 1 Koloni *Candida* pada Makroskopis dan Pemeriksaan Mikroskopis (Bintari *et al.*, 2020)

- a. Makroskopis : Pada media SDA memiliki koloni yang khas berwarna putih. Koloni berbentuk bulat dengan permukaan sedikit cembung, halus, licin, dan tampak seperti pasta. Diameter koloni pada usia 3 hari \pm 4 mm dan pada usia 5 hari \pm 7 mm. Pada usia 3 hari atau lebih

pertumbuhan koloni media sangat khas berbau asam seperti aroma tape/ragi (Bintari *et al.*, 2020).

- b. Mikroskopis : Pemeriksaan menggunakan mikroskop jika hasil positif terdapat *Candida albicans* maka terlihat benang-benang hifa atau pseudohifa dan blastospora pada sediaan KOH 10% (Mutiawati, 2016).

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data primer. Data primer diperoleh berdasarkan hasil pemeriksaan makroskopis dan mikroskopis identifikasi jamur *Candida albicans*. Data dikumpulkan oleh peneliti dari setiap hasil pemeriksaan laboratorium jamur *Candida albicans* pada Urine Santriwati di Asrama Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariyah.

H. Pengolahan Data

Pengolahan data yang dilakukan melalui tahap-tahap berikut sebagai berikut:

- a. Editing : pemeriksaan ulang terhadap data hasil penelitian meliputi kelengkapan data, keseragaman data, kebenaran pengisian data.
- b. Coding : merubah data berbentuk huruf (kualitatif) menjadi data berbentuk angka atau bilangan dengan tujuan untuk mempermudah pada saat analisis data dan mempercepat proses entry data.
- c. Tabulating : tahap pengelompokan data yang telah dibuat pada variabel yang diukur dan selanjutnya dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi.
- d. Entering : proses memasukkan data ke program.
- e. Cleaning : pengecekan terakhir sebelum menganalisis data.

I. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini adalah secara univariat (analisis deskriptif) bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini analisis univariat digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya jamur *Candida albicans* pada Urine Remaja putri di Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu. Hasil pemeriksaan di laboratorium dalam bentuk tabel dan dinarasikan kemudian dibuat pembahasan serta ditarik kesimpulan. Hasil penelitian digambarkan secara deskriptif dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi urine yang positif jamur *Candida albicans*

n = Jumlah seluruh sampel urine yang diperiksa

Dari hasil frekuensi, kemudian di tafsirkan dengan kriteria sebagai berikut:

0%	: Tidak satupun
1% - 25%	: Sebagian kecil
26% - 49%	: Hampir sebagian
50%	: Setengah
51% - 75%	: Sebagian besar
76% - 99%	: Hampir seluruh
100%	: Seluruh

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Jalannya Penelitian

Penelitian ini membahas tentang Identifikasi *Candida albicans* Pada Urine Remaja Putri di Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu Tahun 2022 dilakukan di Laboratorium Terpadu Poltekkes Kemenkes Bengkulu. Pengumpulan data dan pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2022 – Juni 2022. Responden yang bersedia dan sesuai dengan kriteria berjumlah 40 Orang.

Sebelum melakukan ujian proposal dilakukan proses pengumpulan data yang disebut pra penelitian pada bulan Oktober 2021 untuk mendapatkan data responden di Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu. Setelah ujian proposal dan proposal disetujui kemudian masuk ke tahap pelaksanaan penelitian, meminta surat izin penelitian dari institusi pendidikan yaitu Poltekkes Kemenkes Bengkulu pada tanggal 13 Mei 2022, lalu dilanjutkan dengan memasukkan surat izin penelitian ke Kantor Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik (KESBANGPOL), Surat yang dikeluarkan dari Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik (KESBANGPOL) pada tanggal 24 Mei 2022.

Kemudian memasukkan surat izin penelitian dan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan politik (KESBANGPOL) pada tanggal 24 Mei 2022 ke Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu. Setelah mendapatkan izin penelitian dari Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariyah Kota

Bengkulu, kemudian masukkan Surat Izin Penelitian untuk Kepala Laboratorium Terpadu Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu pada tanggal 13 Juni 2022. Penelitian mulai dilakukan pada tanggal 14 Juni 2022 sampai 25 Juni 2022.

Pada tahap pertama peneliti datang ke pondok pesantren dengan data yang diperoleh dari survey awal penelitian dengan jumlah 40 remaja putri. Lalu memberikan *informed consent* kepada responden yaitu dengan menanyakan ketersediaan menjadi responden dan tahap kedua yaitu pengambilan sampel urine.

Pengambilan sampel urine pada tanggal 14 Juni 2022 dan 15 Juni 2022. dilakukan secara langsung dengan datang ke Pondok Pesantren. Peneliti melakukan penelitian (pemeriksaan sampel) di ruangan Laboratorium Terpadu Poltekkes Kemenkes Bengkulu.

Setelah mendapatkan sampel urine kemudian sampel langsung dibawa ke Laboratorium untuk ditanam pada media *Saboraud Dextrose Agar* (SDA) dan dilihat pertumbuhan koloni jamur secara makroskopis selama 10 hari dimana 7 hari di inkubator dan 3 hari pada suhu ruang. Hasil positif pada pertumbuhan makroskopis di lanjutkan dengan mengamati pemeriksaan secara mikroskopis dengan menggunakan KOH 10% selama 2 hari dan dilihat dibawah mikroskop, setelah diperoleh hasil penelitian dilakukan pengolahan data dan analisis secara deskriptif.

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini ditemukan jamur *Candida albicans* Pada Urine Remaja Putri di Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu, maka diperoleh hasil penelitiannya seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Infeksi Jamur *Candida albicans* pada Remaja Putri di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu

Hasil Pemeriksaan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Positif	6	15
Negatif	34	85
Total	40	100

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa sebagian kecil Remaja Putri positif *Candida albicans* 6 (15%) dan hampir seluruh Remaja Putri negatif jamur *Candida albicans* 34 (85%).

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada urine remaja putri di Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu tahun 2022. Berdasarkan tabel didapatkan hasil sebanyak (15%) remaja putri yang positif infeksi *Candida albicans* dan sebanyak (85%) remaja putri yang negatif infeksi *Candida albicans*.

Pada sampel positif *Candida albicans* dilihat dari adanya koloni berbentuk bulat atau lonjong dengan permukaan halus, berwarna putih kekuningan dan berbau ragi/tape pada media agar miring *Saboroud Dextrose Agar* (SDA). Pada pengamatan mikroskopis *Candida albicans* ditemukan *blastospora* dan *pseudohyfa* pada sediaan mikroskopis menggunakan *Kalium Hidroksida* (KOH) 10%.

Infeksi jamur *Candida* setiap tahunnya menyerang perempuan di seluruh dunia 10-15% dari 100 juta perempuan, dan remaja yang terkena infeksi jamur *Candida* sekitar 15% dan mengalami keputihan (Khusen, 2017). Pada penelitian ini remaja putri yang positif infeksi *Candida albicans* sebanyak 6 orang (15%) memiliki gejala keputihan patologis(abnormal) dengan ciri-ciri keputihan berlebih, bertekstur seperti putih susu. Keputihan patologi dapat disebabkan oleh adanya jamur, perubahan hormon, dan cara perawatan genitalia yang kurang baik. Remaja Putri yang positif terinfeksi jamur *Candida albicans* juga menunjukkan bahwa kebersihan diri dan lingkungan tersebut sudah terkontaminasi jamur, yang disebabkan oleh kurangnya kesadaran akan kebersihan diri dan lingkungan. Karena kebersihan diri dan lingkungan dapat mempengaruhi tumbuhnya jamur (Maharani *et al.*, 2017).

Pada beberapa remaja putri mengungkapkan bahwa sampel urine yang dites positif untuk *Candida albicans* terlibat dalam beberapa praktik higienis yang tidak tepat. Misalnya, beberapa dari membersihkan vagina dari belakang ke depan, bukan dari depan ke belakang, serta penggunaan douche vagina, dan penggunaan celana dalam yang ketat dan berbahan nilon, penggunaan pakaian dalam sintetis dan ketat mengurangi aliran udara, yang dapat meningkatkan kelembapan dan kehangatan sehingga mendorong infeksi jamur. Juga beberapa remaja putri memiliki alergi terhadap bahan sintetis yang dapat menyebabkan perubahan kesehatan yang mendorong infeksi jamur (Nsofor *et al.*, 2016).

Kehidupan di asrama sangat beragam, kebersamaan dan rasa kekeluargaan sangat kental, sehingga disana terdapat kebiasaan saling

bergantian handuk maupun pakaian, yang akan berakibat menyebarnya jamur dari satu orang ke orang lain. Kebiasaan kebersihan diri dari responden juga berpengaruh terhadap positifnya jamur pada urine remaja putri, seperti setelah buang air kecil tidak mengeringkan dengan tisu atau handuk bersih yang memungkinkan mudahnya perkembangbiakan jamur di sekitar alat kelamin. Selain itu, berdasarkan hasil observasi tidak ditemukan tissue yang digunakan untuk mengeringkan daerah kewanitaan setelah buang air kecil (Arismaya dan Andayani, 2016)

Adapun penelitian yang mendukung penelitian ini yaitu, penelitian yang dilakukan oleh Fatwa Khoiriyah (2018) di Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Suci Manyar Gresik, dari 30 sampel urine santriwati ditemukan kejadian kandidiasis sebesar 13% yang dimana kandidiasis tersebut disebabkan oleh jamur *Candida albicans*. Pada penelitian yang dilakukan oleh Aprilia Tri Putri (2019) di Panti Asuhan Fatmawati Kota Palembang, bahwa ditemukan adanya jamur *Candida albicans* pada urin anak asuh dari 60 anak asuh sebanyak 51,7% anak asuh positif *Candida albicans*. Perbedaan hasil yang didapatkan dari hasil penelitian ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu perbedaan jumlah responden, perbedaan lokasi, dan perbedaan waktu.

Jamur *Candida albicans* salah satu jamur penyebab keputihan patologis dan jamur yang paling patogen dari jenis jamur *Candida* lainnya. *Candida albicans* merupakan salah satu jamur flora normal yang ada di daerah genitalia. Pada kondisi lingkungan tertentu dengan *personal hygiene* dan santasi lingkungan yang rendah jamur ini dapat memperbanyak diri hingga menjadi

penyebab infeksi. Jamur *Candida albicans* tumbuh dengan cepat pada kondisi yang hangat dan lembab dengan suhu 25-37°C dan mempunyai pH asam yaitu 5,6 sedangkan pH normal genitalia wanita adalah pH 3,5-4,5. Kondisi lingkungan yang berubah dapat mempengaruhi kelembaban dan pH daerah genitalia yang menyebabkan jamur cenderung berkembang biak secara cepat dan dalam jumlah yang banyak (Putri, 2018).

Dari hasil kuesioner yang responden isi semua responden sebanyak 40 orang mengalami gejala keputihan namun pada saat pemeriksaan lebih lanjut sebagian besar tidak ditemukan jamur *Candida albicans* pada urine responden. Hal ini menunjukkan keputihan yang dialami responden termasuk keputihan fisiologis, dimana keputihan fisiologis tidak disebabkan oleh penyakit namun karena perubahan faal tubuh, bisa timbul akibat adanya rangsangan seksual, menjelang menstruasi dan sesudah menstruasi, saat kehamilan atau perubahan emosional tertentu (Koes Irianto, 2014).

Apabila responden mengalami keputihan dan merasa gatal didaerah vagina atau keluarnya cairan bening , hijau atau kekuningan seperti lendir serta berbau dan tidak melakukan pencegahan dan penanggulangan tentang keputihan patologis tersebut dikhawatirkan akan berdampak buruk pada kesehatan organ reproduksi yang dapat menimbulkan penyakit. Banyak faktor lain yang dapat menyebabkan keadaan flora normal vagina menjadi berkurang sehingga kelembaban di daerah vagina meningkat seperti melakukan kegiatan yang dapat menyebabkan perpindahan kuman penyebab keputihan diantaranya dari tangan atau celana tanpa sengaja, pemakaian pembersih vagina yang tidak

sehat dan penggunaan pantyliner yang jarang diganti, salah satu pencegahan keputihan adalah dengan menjaga *personal hygiene* (Wahyuni, 2019).

Personal hygiene adalah suatu tindakan dan memegang peranan penting yang harus dilakukan seseorang terhadap dirinya sendiri untuk mempertahankan kesehatan fisik maupun psikologis. Faktor utama yang mempengaruhi *personal hygiene* adalah pengetahuan. Apabila perilaku yang didasari oleh pengetahuan yang baik, maka perilaku tersebut bersifat lama, apabila perilaku itu tidak didasari dengan pengetahuan yang baik, maka tidak berlangsung lama. Menjaga *personal hygiene* terutama menjaga kesehatan reproduksi agar terhindar dari infeksi sejak dini sangat penting bagi para remaja putri karena bertujuan untuk membuat seseorang nyaman, aman dan sehat (Mardiana Zakir, 2016).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan Identifikasi *Candida albicans* pada Urine Remaja Putri di Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu, dari 40 responden sebanyak 6 orang atau sebagian kecil (15%) responden yang terinfeksi jamur *Candida albicans*.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan pembahasan peneliti ingin memberikan saran kepada semua pihak terkait, antara lain:

1. Bagi Responden

Diharapkan agar responden dapat mengetahui mengenai jamur *Candida albicans* pada organ kewanitaan sehingga remaja putri dapat selalu melakukan tindakan pencegahan dan perawatan organ reproduksi dengan melakukan tindakan *hygiene* seperti mengeringkan alat kelamin setelah buang air kecil atau besar, menggunakan celana bahan katun, membersihkan dengan air mengalir serta tidak menggunakan celana dalam ketat dalam sehari-hari.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini hasilnya dapat menjadi acuan dan referensi serta bermanfaat bagi seluruh mahasiswa Poltekkes Kemenkes Bengkulu khususnya mahasiswa jurusan Analis Kesehatan agar lebih memahami tentang pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan organ genitalia.

3. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan dapat mengembangkan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan hubungan pola hidup, *personal hygiene* dan sanitasi lingkungan terhadap kejadian kandidiasis pada remaja putri dengan keputihan dan bukan keputihan. Penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya melalui variabel dan sampel penelitian yang lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abid, M., Kumar, K., Ali, S., & Chandra, P. (2016). Penilaian Penyakit Keputihan pada Siswa Perempuan. [https://Journal of Scientific and Innovative Research, 5\(4\), 116–118](https://Journal of Scientific and Innovative Research, 5(4), 116–118).
- Afrina, Nasution, A. I., & Sabila, C. I. (2018). Gambaran Morfologi *Candida albicans* Setelah terpapar Ekstrak Serai (*Cymbopogon citratus*) Pada Berbagai Konsentrasi. *Cakradonya Dental Journal*, 9(2), 107–115. <https://doi.org/10.24815/cdj.v9i2.9748>
- Anggun Mita Arismaya, Ari Andayani, M. D. L. (2016). Hubungan Perawatan *Genitalia* dengan Kejadian Keputihan pada Santriwati Pondok Pesantren Al Iman Sumowono Kabupaten Semarang. *Anggun*, 3, 39–44. <https://jurnal.unimus.ac.id>
- Bintari, N. W. D., Setyapurwanti, I., Devhy, N. L. P., Widana, A. A. O., & Prihatiningsih, D. (2020). Screening *Candida albicans* Penyebab *Candidiasis Oral* dan Edukasi *Oral Hygiene* Pada Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha Wana Seraya Bali. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 3(1), 28–40. <https://doi.org/10.31596/jpk.v3i1.65>
- Cahyaningtyas, R. (2019). Hubungan Antara Perilaku *Vaginal Hygiene* dan Keberadaan *Candida sp* Pada Air Kamar Mandi Dengan Kejadian keputihan Patologis Pada Santri Perempuan Pondok Pesantren di Surabaya. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 11(3), 215. <https://doi.org/10.20473/jkl.v11i3.2019.215-224>
- Carolin, B. T., & Novelia, S. (2021). Promosi Kesehatan Tentang *Personal Hygiene* Sebagai Upaya Pencegahan *Flour Albus* Pada Remaja Putri Melalui Zoominar. 4(1), 214–218. <https://doi.org/10.30994/jceh.v4i1.154>
- Darmadi, Dewi, A. P., & Yunus, M. K. (2017). Pengaruh Ekstrak Kulit Duku terhadap *Candida Albicans* sebagai Penyebab Keputihan pada Wanita. *Lp2M-Umri*, 2, 51–54. <https://ejurnal.umri.ac.id/index.php/PCST/article/view/268>
- Farizal, J., & Abdul Rahman Serbasa Dewa, E. (2017). Identifikasi *Candida Albican* Pada Saliva Wanita Penderita Diabetes Melitus. *Jurnal Teknologi Laboratorium*, 6(2), 67–74. <https://doi.org/10.29238/teknolabjournal.v6i2.44>
- Fatkhiyah, N., Masturoh, M., & Atmoko, D. (2020). Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja. *Jurnal Abdimas Mahakam*, 4(1), 84–89. <https://doi.org/10.24903/jam.v4i1.776>
- Fatwa Choiriyah. (2019). Identifikasi *Candida SP* Penyebab Keputihan Pada Santriwati Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Suci Manyar Gresik. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 148(3), 148–162. <http://repository.unusa.ac.id/3600/>
- Fitriani Putri Utami. (2018). *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi*.

- Harianto, I. K., Suling, P. L., & Mintjelungan, C. (2017). Uji Daya Hambat Perasan Rimpang Kunyit *Candida albicans*. *Pharmacon Jurnal Ilmiah Farmasi*, 6(2), 16. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/pharmacon/article/view/15831>
- Jawetz, Melnick, and A. (2013). *Medical Microbiology* (G. F. Brooks; K. C. Carroll; J. S. Butel; Stephen A. Morse; and T. A. Mietzner. (ed.); 26th ed.). New York.
- Maharani, D., Yani, F. F., & Lestari, Y. (2017). Profil Balita Penderita Infeksi Saluran Nafas Akut Atas di Poliklinik Anak RSUP DR. M. Djamil Padang. 6(1), 152–157. <https://doi.org/10.25077/jka.v6i1.662>
- Maimunah, E., F. A., & Rohhani, S. (2018). Uji Efektivitas Air Buah Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*) Dalam Menghambat *Candida albicans*. (*STIKes ICME Jombang*). *Diploma Thesis, STIKES Insan Cendekia Medika Jombang*. <https://repo.stikesicme-jbg.ac.id>
- Mularsih, S., & Elliana, D. (2019). Analisis Perilaku Pencegahan Keputihan Patologi Pada Remaja Putri Di Kabupaten Demak. *Jurnal Ilmiah Maternal*, III(2), 6772. https://ejournal.stikesmhk.ac.id/index.php/jurnal_ilmiah_maternal/article/view/758
- Mutiawati, V.K. (2016). Pemeriksaan Mikrobiologi pada *Candida albicans*. *Jurnal Kedokteran Syiah Kualauala*, 16(1), 53–63. [https://doi.org/10.1016/s0035-9203\(03\)90055-1](https://doi.org/10.1016/s0035-9203(03)90055-1)
- Nikmah, U. S., & Widiasih, H. (2018). Kebiasaan Kebersihan Diri dan Terjadinya *Flour Albus* Patologis pada Santriwati PP Al-Munawwir, Yogyakarta. *Jurnal MKMI*, 14(1), 3643. <https://doi.org/10.30597/mkmi.v14i1.3714>
- Nsofor, C. A., Obijuru, C. E., & Ohalet, C. V. (2016). High Prevalence of *Candida albicans* Observed in Asymptomatic Young Women in Owerri, Nigeria. *Biomedicine and Biotechnology*, Vol. 4, 2016, Pages 1-4, 4(1), 1–4. <https://doi.org/10.12691/bb-4-1-1>
- Oetari, N. E. (2020). *Personal Hygiene dan Keberadaan Candida albicans dengan Gejala Keputihan Pada Remaja Putri*. 18. <https://repository.uinsu.ac.id>
- Oktayudha Dewi Saputri. (2021). Efektivitas Hasil Pertumbuhan Jamur *Candida albicans* Pada Media *Sabouraud Dextrose Agar* (SDA) Dan *Malt Extract Agar* (MEA) Yang Dibandingkan Dengan Media *Potato Dextrose Agar* (PDA). 1–16. <https://poltekkesjogja.ac.id>
- Oriza, N., & Yulianty, R. (2018). Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri di SMA Darussalam Medan. *Jurnal Bidan Komunitas*, 1(3), 142. <https://doi.org/10.33085/jbk.v1i3.3954>

- Pramita, D., & Badar, M. (2019). Hubungan Hygienitas Vagina Dengan Kejadian *Candidiasis Vaginalis* Pada Remaja Di Puskesmas Tanjung Sengkuang Kota Batam Tahun 2018. *Prosiding SainsTeKes*, 1(1), 58–64. <https://doi.org/10.37859/sainstekes.v1i0.1573>
- Ramadhani. (2019). Hubungan Antara Perilaku Higiene Menstruasi Dengan Kejadian Keputihan (*Fluor Albus*) Di Madrasah Aliyah (Ma) Pondok Pesantren Sultan Hasanuddin Gowa. *Jurnal UIN Makassar*, 3(5). <https://repositori.uin-alauddin.ac.id/16312/>
- Simanjuntak, H. A., & Butar - Butar, M. (2019). Uji aktivitas antifungi ekstrak etanol umbi bawang merah (*allium cepa l*) Terhadap *Candida albicans* dan *Pityrosporum ovale*. *Eksakta : Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran MIPA*, 4(2), 91. <https://doi.org/10.31604/eksakta.v4i2.91-98>
- Sri Linuwih SW Menaldi, Kusmarinah Bramono, W. Indriatmi. (2016). Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin (7th ed.). Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Sugiyono, P. D. (2016). Mengidentifikasi jamur *Candida albicans* pada sampel urine ibu hamil di RSUD Mangusada Badung. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Vita. (2017). Identifikasi *Candida albicans* Dalam Urine Wanita Lansia dengan *Inkontinensia*. *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang*, 15–16. <https://repo.stikesicme-jbg.ac.id/298/>
- Wahyuni, A. S. (2019). Gambaran *Candida albicans* Pada Urine Mahasiswi di Perguruan Tinggi Kesehatan Kota Palembang Tahun 2019. <https://repository.poltekkespalembang.ac.id/items/show/47>.
- Zuraidah. (2015). Pengujian Ekstrak Daun Sirih (*Piper Sp.*) Yang Digunakan Oleh Para Wanita Di Gampong Dayah Bubue, Pidie Dalam Mengatasi Kandidiasis Akibat Cendawan *Candida Albican*. *Internasional Journal of ChildandGenderStudies*, 1(2), 109118. <https://dx.doi.org/10.22373/equality.v1i2.794>

L

A

M

P

I

R

A

N



Penjelasan Untuk Mendapat Persetujuan
(Informed Consent)

Sehubungan dengan akan dilakukannya penelitian dengan judul Identifikasi *Candida albicans* pada Urine Remaja Putri di Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu”, oleh Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Bengkulu :

Nama : Syarifah Zakiyyah

NIM : P05150119094

Selaku peneliti akan memberikan penjelasan terlebih dahulu tentang tujuan, manfaat dan cara pengambilan sampel yang akan dilakukan pada kerokan kulit responden.

Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya jamur *Candida albicans* pada Urine Remaja Putri di Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu. Manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai bahan informasi kesehatan diri Remaja Putri di Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu.

Adapun cara pengambilan sampel yang akan dilakukan adalah dengan cara melakukan pengambilan sampel urin porsi tengah responden dengan ditampung pada pot urine, setelah dilakukan pengambilan urine responden tidak akan adanya efek samping atau risiko. Setelah hasil dikeluarkan peneliti akan tetap menjaga kerahasiaan dari hasil pemeriksaan.

Apabila responden sewaktu-waktu ingin mengundurkan diri dari keikutsertaan dalam penelitian tidak akan ada sanksi yang berlaku.

Bengkulu, 2022

Peneliti

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SYARIFAH ZAKIYYAH

NIM : P05150119094

Judul Proposal Penelitian : Identifikasi *Candida albicans* Pada Urine Remaja Putri di Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa proposal penelitian ini adalah betul-betul hasil karya saya dan bukan hasil penjiplakan dari hasil karya orang lain. Dengan demikian pernyataan ini apabila kelak hari terbukti dalam proposal penelitian ada unsur penjiplakan, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Juli 2022

Yang menyatakan

SYARIFAH ZAKIYYAH

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

POLTEKKES KEMENKES BENGKULU

JURUSAN ANALIS KESEHATAN

dragiri No.03 Padang Harapan Kota Bengkulu Kode Pos 38225

Telp.0726-341212 Fax.0736-21514/25343

E-mail : poltekkes26bengkulu@gmail.com

Website : www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id



HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM

Nama : Syarifah Zakiyyah
NIM : P05150119094
Prodi / Jurusan : DIII Teknologi Laboratorium Medis / Analisis Kesehatan
Waktu pemeriksaan sampel : 13 Juni 2022- 23 Juni 2022
Jenis sampel : Urine
Metode Pemeriksaan : Gores
Judul : Identifikasi *Candida albicans* Pada Urine Remaja Putri di Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu Tahun 2022

Kode Sampel	Keterangan
S1	Negatif (-) <i>Candida albicans</i>
S2	Negatif (-) <i>Candida albicans</i>
S3	Negatif (-) <i>Candida albicans</i>
S4	Negatif (-) <i>Candida albicans</i>
S5	Negatif (-) <i>Candida albicans</i>
S6	Negatif (-) <i>Candida albicans</i>
S7	Negatif (-) <i>Candida albicans</i>
S8	Negatif (-) <i>Candida albicans</i>
S9	Negatif (-) <i>Candida albicans</i>
S10	Negatif (-) <i>Candida albicans</i>
S11	Positif (+) <i>Candida albicans</i>
S12	Negatif (-) <i>Candida albicans</i>
S13	Negatif (-) <i>Candida albicans</i>
S14	Negatif (-) <i>Candida albicans</i>
S15	Negatif (-) <i>Candida albicans</i>
S16	Negatif (-) <i>Candida albicans</i>
S17	Positif (+) <i>Candida albicans</i>

S18	Positif (+) <i>Candida albicans</i>
S19	Negatif (-) <i>Candida albicans</i>
S20	Negatif (-) <i>Candida albicans</i>
S21	Negatif (-) <i>Candida albicans</i>
S22	Negatif (-) <i>Candida albicans</i>
S23	Negatif (-) <i>Candida albicans</i>
S24	Negatif (-) <i>Candida albicans</i>
S25	Negatif (-) <i>Candida albicans</i>
S26	Positif (+) <i>Candida albicans</i>
S27	Negatif (-) <i>Candida albicans</i>
S28	Positif (+) <i>Candida albicans</i>
S29	Negatif (-) <i>Candida albicans</i>
S30	Negatif (-) <i>Candida albicans</i>
S31	Negatif (-) <i>Candida albicans</i>
S32	Negatif (-) <i>Candida albicans</i>
S33	Negatif (-) <i>Candida albicans</i>
S34	Negatif (-) <i>Candida albicans</i>
S35	Negatif (-) <i>Candida albicans</i>
S36	Positif (+) <i>Candida albicans</i>
S37	Negatif (-) <i>Candida albicans</i>
S38	Negatif (-) <i>Candida albicans</i>
S39	Negatif (-) <i>Candida albicans</i>
S40	Negatif (-) <i>Candida albicans</i>

Peneliti

Syarifah Zakiyyah
NIM. P05150119094

DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Persiapan Alat dan Sterilisasi Alat



2. Pengambilan Sampel



Responden 1



Responden 2



Responden 3



Responden 4



Responden 5



Responden 6



Responden 7



Responden 8



Responden 9



Responden 10



Responden 11



Responden 12



Responden 13



Responden 14



Responden 15



Responden 16



Responden 17



Responden 18



Responden 19



Responden 20



Responden 21



Responden 22



Responden 23



Responden 24



Responden 25



Responden 26



Responden 27



Responden 28



Responden 29



Responden 30



Responden 31



Responden 32



Responden 33



Responden 34



Responden 35



Responden 36



Responden 37



Responden 38



Responden 39



Responden 40

3. Penimbangan Media dan Pembuatan Media



4. Sterilisasi Media Menggunakan Autoklaf dan Pipetan Media Kedalam Tabung Reaksi



5. Pemiringan Medium *Sabouroud Dextrose Agar* (SDA)



6. Penjelasan Pengambilan Sampel Kepada Responden dan Pemberian Lembar Persetujuan untuk mrnjadi responden



Tanggal 14 Juni 2022



Tanggal 15 Juni 2022

7. Pengambilan Sampel Urine

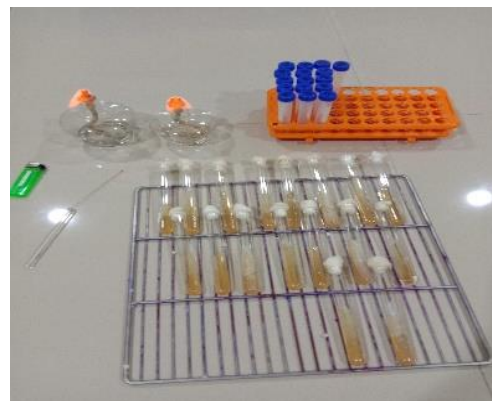




8. Pemindahan Sampel Urine ke Tabung Urine untuk di Sentrifuge



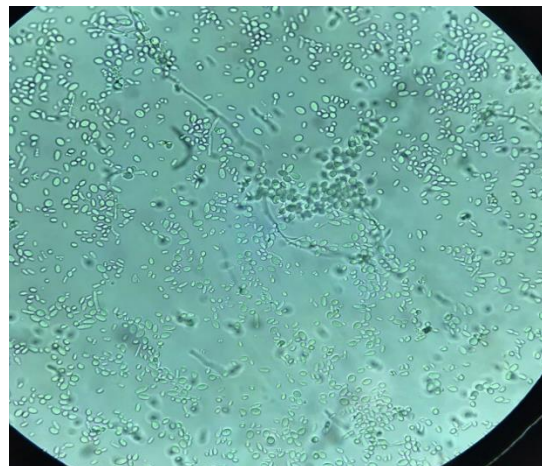
9. Penanaman Sampel Pada Medium SDA



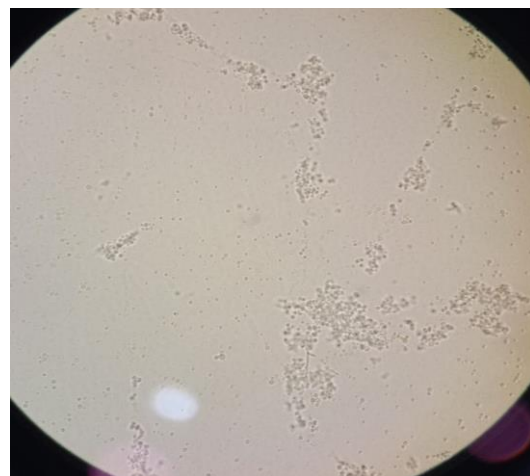
10. Pengamatan Koloni dibawah Mikroskop



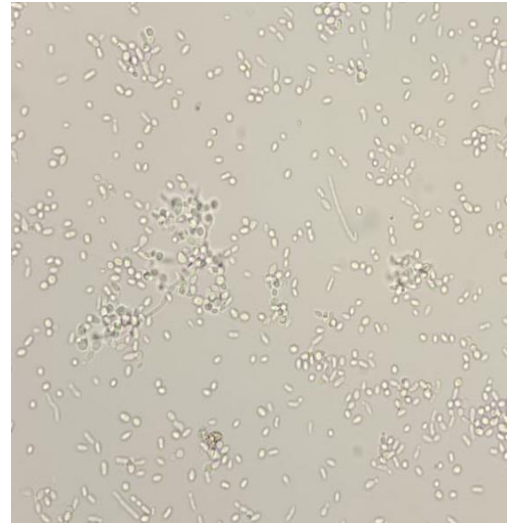
11. Hasil Pengamatan Secara Makroskopis dan Mikroskopis



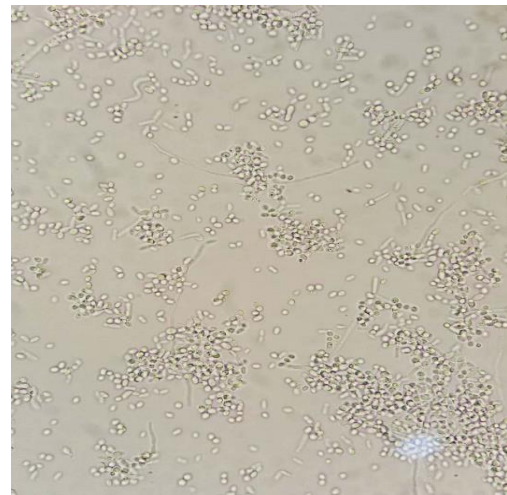
S17 Positif (+) *Candida albicans*



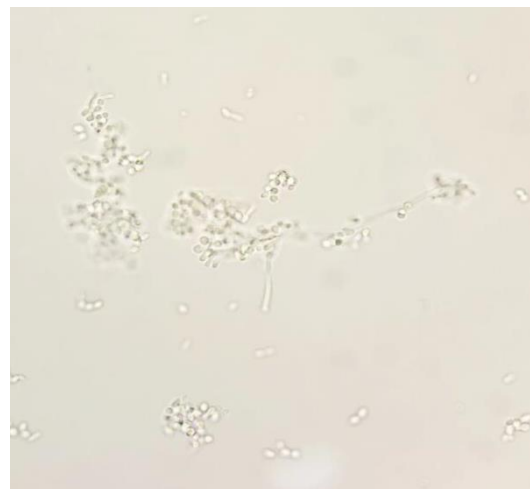
S18 Positif (+) *Candida albicans*



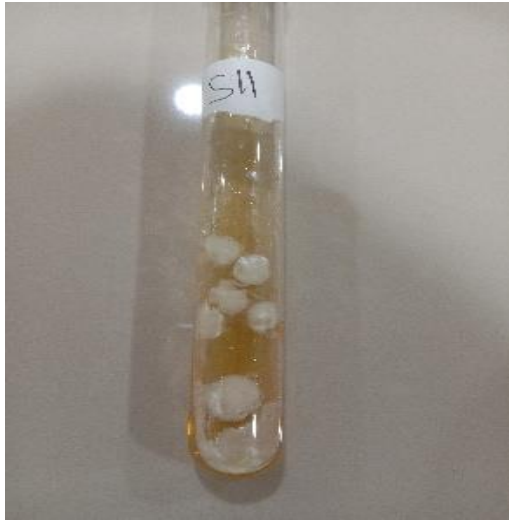
S26 Positif (+) *Candida albicans*



S28 Positif (+) *Candida albicans*



S36 Positif (+) *Candida albicans*



S11 Positif (+) *Candida albicans*



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES BENGKULU
JURUSAN ANALIS KESEHATAN
Jl. Indragiri No.03 Padang Harapan Kota Bengkulu Kode Pos 38225
Telp.0726-341212 Fax.0736-21514/25343
E-mail : poltekkes26bengkulu@gmail.com
Website : www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id



LEMBAR KONSULTASI

Nama Pembimbing I : Putri Widelia W, S.Si., M.Sc
NIP : 198701092012122001
Nama Mahasiswa : Syarifah Zakiyyah
NIM : P05150119094
Judul KTI : Identifikasi *Candida albicans* Pada Urine Remaja Putri di Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu Tahun 2022

NO	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
1	Senin, 30 Agustus 2021	Pengajuan Judul	
2	Rabu, 01 September 2021	ACC Judul	
3	Senin, 25 Oktober 2021	Bimbingan BAB I, BAB II, BAB III	
4	Senin, 25 Oktober 2021	Perbaikan BAB I, BAB II, BAB III	
5	Senin, 01 November 2021	Bimbingan BAB I, BAB II, BAB III	
6	Selasa, 02 November 2021	Perbaikan BAB I, BAB II, BAB III	
7	Selasa, 02 November 2021	ACC Ujian Proposal	
8	Rabu, 27 Mei 2022	Bimbingan BAB IV dan BAB V	
9	Kamis, 30 Mei 2022	Perbaikan BAB IV dan BAB V	
10	Kamis, 02 Juni 2022	Perbaikan BAB IV dan BAB V	
11	Jum'at, 03 Juni 2022	Perbaikan Penulisan	
12	Jum'at 06 Juni 2022	ACC Ujian KTI	



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES BENGKULU
JURUSAN ANALIS KESEHATAN
Jl Indragiri No 03 Padang Harapan Kota Bengkulu Kode Pos 38225
Telp 0726-341212 Fax 0736-21514/25343
E-mail poltekkes26bengkulu@gmail.com
Website : www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id



LEMBAR KONSULTASI

Nama Pembimbing II : Putra Adi Irawan, SST., M.Si
NIP : 199002192019021001
Nama Mahasiswa : Syarifah Zakiyah
NIM : P05150119094
Judul KTI : Identifikasi *Candida albicans* Pada Urine Remaja Putri di Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu Tahun 2022

NO	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
1	Senin, 30 Agustus 2021	Pengajuan Judul	
2	Rabu, 01 September 2021	ACC Judul	
3	Senin, 25 Oktober 2021	Bimbingan BAB I, BAB II, BAB III	
4	Senin, 25 Oktober 2021	Perbaikan BAB I, BAB II, BAB III	
5	Senin, 01 November 2021	Bimbingan BAB I, BAB II, BAB III	
6	Selasa, 02 November 2021	Perbaikan BAB I, BAB II, BAB III	
7	Selasa, 09 November 2021	ACC Ujian Proposal	
8	Rabu, 27 Mei 2022	Bimbingan BAB IV dan BAB V	
9	Kamis, 30 Mei 2022	Perbaikan BAB IV dan BAB V	
10	Kamis, 02 Juni 2022	Perbaikan BAB IV dan BAB V	
11	Jum'at, 03 Juni 2022	Perbaikan Penulisan	
12	Jum'at 06 Juni 2022	ACC Ujian KTI	



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU
Jalan Indragiri No. 3, Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
Telepon: (0736) 341212, Faximile: (0736) 21514, 25343
Website: poltekkesbengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.KEPK/254/06/2022

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Syarifah Zakiyah
Principal In Investigator

Nama Institusi : Politeknik Kesehatan Kemenkes
Bengkulu
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Identifikasi Candida albicans Pada Urine Remaja Putri di Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu"

"Identification of Candida albicans in The Urine of Young Women in Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariyah Bengkulu City"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 12 Juni 2022 sampai dengan tanggal 12 Juni 2023.

This declaration of ethics applies during the period June 12, 2022 until June 12, 2023. June 12, 2022

Professor and Chairperson,



apt. Zamharira Muslim, M.Farm



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
Telepon: (0736) 341212 Faximile (0736) 21514, 25343
website: www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



Quality
ISO 9001:2015
SAS 30000
QS 130130

13 Mei 2022

Nomor : : DM. 01.04/.../2022
Lampiran : -
Hal : : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu
di
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi Mahasiswa Prodi Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma Tiga Jurusan Analis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2021/2022, maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data untuk penelitian kepada:

Nama : Syarifah Zakiyyah
NIM : P05150119094
Jurusan : Analis Kesehatan
Program Studi : Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma Tiga
No Handphone : 082321831437
Tempat Penelitian : Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : Mei 2022-Juli 2022
Judul : Identifikasi Candida albicans Pada Urine Remaja Putri di Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu Tahun 2022

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

an. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Wakil Direktur Bidang Akademik



Ns. Agung Riyadi, S.Kep, M.Kes
NIP.196810071988031005

Tembusan disampaikan kepada:



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
Telepon: (0736) 341212 Faximile (0736) 21514, 25343
website: www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



13 Mei 2022

Nomor : : DM. 01.04/1295.../2022
Lampiran : -
Hal : : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,
Kepala Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu
di
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi Mahasiswa Prodi Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma Tiga Jurusan Analis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2021/2022, maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data untuk penelitian kepada:

Nama : Syarifah Zakiyah
NIM : P05150119094
Jurusan : Analis Kesehatan
Program Studi : Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma Tiga
No Handphone : 082321831437
Tempat Penelitian : Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : Mei 2022-Juli 2022
Judul : Identifikasi Candida albicans Pada Urine Remaja Putri di Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu Tahun 2022

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

an. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Wakil Direktur Bidang Akademik



Dr. Agung Riyadi, S.Kep, M.Kes
NIP. 196810071988031005

Tembusan disampaikan kepada:



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
Telepon: (0736) 341212 Faximile (0736) 21514, 25343
website: www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



Quality
ISO 9001:2015
SAS 01.00.00.00.01
DE C30130

13 Mei 2022

Nomor : : DM. 01.04/.../2022
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,
Kepala Unit Laboratorium Terpadu Poltekkes Kemenkes Bengkulu
di
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi Mahasiswa Prodi Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma Tiga Jurusan Analis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2021/2022, maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data untuk penelitian kepada:

Nama : Syarifah Zakiyyah
NIM : P05150119094
Jurusan : Analis Kesehatan
Program Studi : Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma Tiga
No Handphone : 082321831437
Tempat Penelitian : Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : Mei 2022-Juli 2022
Judul : Identifikasi Candida albicans Pada Urine Remaja Putri di Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu Tahun 2022

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

an. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Wakil Direktur Bidang Akademik



Ns. Agung Riyadi, S.Kep, M.Kes
NIP.196810071988031005

Tembusan disampaikan kepada:



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
Telepon: (0736) 341212 Faximile (0736) 21514, 25343
website : poltekkesbengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : PP.07.01/ 2 /167/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mariati, SKM. MPH
NIP : 196605251989032001
Jabatan : Ka Unit Laboratorium Terpadu Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Syarifah Zakiyyah
Jurusan / Prodi : Analis Kesehatan / D III Teknologi Laboratorium Medis

Telah menyelesaikan kegiatan penelitian di Laboratorium Terpadu Poltekkes Kemenkes Bengkulu pada tanggal 13 – 23 Juni 2022 dengan Judul “ Identifikasi *Candida Albicans* Pada Urine Remaja Putri di Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu” dengan hasil penelitian terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan seperlunya.

Bengkulu, 13 Juli 2022

Ka Unit Laboratorium Terpadu



Mariati, SKM, MPH
NIP. 196605251989032001





المعهد الإسلامي السلفي هداية القمرية

PONDOK PESANTREN SALAFIYAH

HIDAYATUL QOMARIYAH

Jln. Sukamaju Padang Serai Kampung Melayu Kota Bengkulu

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor: 023/SK/PPSHQ/III/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Pimpinan Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariyah Bengkulu dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Syarifah Zakiyyah
NIM : P05150119094
Prodi : Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma Tiga
Instansi : Politeknik Kesehatan Bengkulu (POLTEKKES)

Yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian di Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariyah kota Bengkulu,dari bulan Mei – Juni 2022,dengan judul Penelitian:” Identifikasi Candida Albicans Pada Urine Remaja Putri Di Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu Tahun 2022 ”.

Demikian surat keterangan ini disampaikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 23 Juni 2022
Pimpinan Pondok Pesantren Salafiyah
Hidayatul Qomariyah


K.H. Al-Shodiq Ahmad

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Syarifah Zakiyyah lahir di Manna pada tanggal 24 Oktober 2000 dari pasangan Bapak Zauti Erlan dan Ibu Rosmi sebagai anak Kedua dari 5 bersaudara. Penulis menamatkan Taman Kanak-Kanak TKIT Qurrataayun pada tahun 2007 dan tahun 2007 melanjutkan Sekolah Dasar di SDIT AL-QALAM Bengkulu Selatan dan lulus pada tahun 2013. Penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama di SMPIT AL-QALAM dari tahun 2013 sampai tahun

2016. Setelah menamatkan sekolah menengah pertamanya penulis melanjutkan Sekolah Menengah ke Atas di SMA Negeri 02 Bengkulu Selatan dari tahun 2016 hingga 2019. Pada tahun yang sama penulis di terima sebagai Mahasiswa di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu di Jurusan Analisis Kesehatan Prodi DIII Teknologi Laboratorium Medik.

Pada semester 6 penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan Terpadu (PKLT) di Kelurahan Tebing Kandang Kecamatan Air Napal. Setelah itu penulis melakukan Praktik Klinik luar Provinsi atau Praktik Kerja Lapangan (PKL) di RSUP Dr. Sitanala Tangerang. Selanjutnya penulis melakukan Praktik Pembangunan Kesehatan Masyarakat (PPKM) Di Puskesmas Betungan Kota Bengkulu. Begitu banyak ilmu dan pelajaran yang sangat bermanfaat semasa perkuliahan ini dan semoga dapat dijadikan pembelajaran dimasa depan. Setelah dari perkuliahan ini penulis ingin meneruskan belajar ke tingkat yang lebih tinggi untuk mendapatkan ilmu seluas-luasnya.